

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Pustaka

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Sanaky (2013) mendefinisikan media pembelajaran dengan lebih singkat yaitu sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sejalan dengan itu, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Dengan kata lain, suatu media pembelajaran dapat digunakan sebagai media utama yang digunakan untuk keseluruhan proses pembelajaran atau sebagai pelengkap atau suplemen saja.<sup>1</sup>

Media pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran sehingga kehadiran guru tidak lagi diperlukan. Adapun terdapat istilah "*self-instruction*" yang merumuskan bahwa pembelajaran tidak hanya tergantung pada guru atau dapat disebut juga dengan istilah "*instructor-independent instruction*", sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung lebih dipusatkan pada peserta didik.<sup>2</sup> Pembelajaran daring atau luring sama-sama menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi namun ada beberapa kendala atau hambatan yang di alami oleh pendidik maupun peserta didik saat kegiatan belajar disekolah atau dirumah.

Berdasarkan definisi diatas, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran, media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Landasan dan prinsip penggunaan media pembelajaran sebagai berikut :

###### 1) Landasan Empiris

Penyusunan media pembelajaran terhadap gaya belajar siswa merupakan suatu keniscayaan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat tiga karakter belajar yang dimiliki

---

<sup>1</sup> Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

<sup>2</sup> Anshori Shodiq, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, t.t., 90.

siswa yang harus diketahui oleh pendidik, diantaranya adalah siswa dengan karakter belajar visual, auditif, dan kinestetik. Berbagai temuan penelitian yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik siswa dalam menentukan hasil belajar.

2) Landasan Psikologis

Landasan psikologis sangat penting dipertimbangkan dalam penggunaan media pembelajaran. Persepsi siswa terhadap suatu materi akan sangat mempengaruhi dalam menentukan hasil belajar. Oleh sebab itu, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi, hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dalam hal psikologis, anak akan lebih mudah mempelajari yang bersifat konkret daripada abstrak, karena kemampuannya dalam berpikir kritis masih terbatas.

3) Landasan Teknologis

Hal ini dapat dipahami bahwa ranah teknologi pendidikan mengerucut menjadi 3 domain utama yaitu, *creating*, *using*, dan *managing*, ketiga domain tersebut dapat diterjemahkan menjadi fungsi utama teknologi pendidikan, yaitu untuk memfasilitasi kemampuan pendidik dalam rangka menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber belajar yang di dalamnya terdapat komponen media pembelajaran. Salah satu manfaat dari media pembelajaran adalah mampu menjembatani proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan siswa.

4) Landasan Teoritis

Menurut Daradjat (1995), media pendidikan adalah “suatu benda yang dapat diindra, khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar siswa selanjutnya.”<sup>3</sup>

b. Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0

Saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 ini merupakan periode

---

<sup>3</sup> Septy Nurfadhilah, *4D & Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Bojong Sukabumi: CV Jejak Anggota KAPI, 2021), 21.

mesin dan teknologi yang membawa perubahan signifikan pada cara hidup seseorang. Salah satu perkembangan zaman dalam dunia pendidikan sekarang adalah penggunaan dan penguasaan teknologi, dengan perkembangan tersebut sinkronisasi antara teknologi dan evaluasi pembelajaran di era revolusi 4.0 yang memanfaatkan ICT. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa alat evaluasi aplikasi Kahoot merupakan alat evaluasi pembelajaran interaktif yang dapat digunakan di era revolusi industri 4.0 dengan terhubung oleh jaringan internet.

Aplikasi *Khoot* bertujuan agar proses evaluasi pembelajaran tidak monoton hanya melalui kertas. Pelaksanaannya dapat berjalan menyenangkan karena aplikasi *Khoot* adalah satu *game* yang muncul di platform pembelajaran yang digunakan dalam intitusi pendidikan, sehingga sangat cocok digunakan di era revolusi 4.0 yang merupakan era serba teknologi.<sup>4</sup>

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain adalah berkaitan dengan pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang di miliknya, Bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Ciri-ciri umum media yang dimaksud adalah kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi dan menstransportasi suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud Bahasa yang digunakan menyampaikan pesan adalah bahasa verbal dan non verbal. Media memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- 1) Media pembelajaran berfungsi mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari factor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyek yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, *miniature*, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan visual.
- 2) Media pembelajaran berfungsi menembus Batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara

---

<sup>4</sup> Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), 261.

langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan karena : obyek terlalu besar, obyek terlalu kecil, obyek terlalu kompleks, dan obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.

- 3) Media pembelajaran berfungsi menjalin interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
  - 4) Media menghasilkan keseragaman pengamatan
  - 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, realistis.
  - 6) Media membangkitkan keinginan dan minat baru
  - 7) Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar
  - 8) Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.<sup>5</sup>
- d. Jenis – Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam ke empat kelompok yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan computer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan computer.

1) Media hasil teknologi cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses percetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pengajaran lainnya. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk Salinan tercetak. Dua komponen pokok teknologi ini adalah materi teks yang berkaitan dengan persepsi visual, membaca, memproses informasi, dan teori belajar.<sup>6</sup>

Teknologi cetak memiliki ciri-ciri berikut ini :

- a) Teks dibaca secara linier, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang.

---

<sup>5</sup> Muhammad Noor, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi* (Jakarta: PT Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), 9.

<sup>6</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep & Aplikasi Pada Pembelajaran PAI* (Jakarta: Kencana, 2017), 72.

- b) Baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif
- c) Teks dan visual ditampilkan statis (diam)
- d) Pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual
- e) Baik teks maupun visual berpotensi pada siswa
- f) Informasi dapat diatur Kembali atau di tata ulang oleh pemakai

Teknologi cetak ini mempunyai kekurangan dan kelebihan sebagai berikut :

- a) Kelebihan
  - 1) Murah
  - 2) Dapat diakses oleh kalangan luas
  - 3) Tidak memerlukan peralatan
  - 4) Bersifat fleksibel, mudah dibawa ke mana-mana
  - 5) Dapat dipergunakan untuk menyampaikan semua materi pembelajaran
  - 6) Bisa dibaca di mana saja dan kapan saja, tidak terkait tempat dan waktu
- b) Kelemahan
  - 1) Membutuhkan *reading* habis
  - 2) Membutuhkan pengetahuan awal (*prior knowledge*)
  - 3) Kurang bisa membantu daya ingat
  - 4) Apabila penyajiannya (*front*, warna, tidak menarik, akan cepat membosankan.

2) Media hasil teknologi audio-visual

Teknologi audio-visual cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio-visual. Penyajian pengajaran secara audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran, seperti, mesin proyektor film, tape recorder, proyektor visual yang lebar.

Karakteristik media hasil teknologi audio-visual.

- a) Bersifat linier
- b) Menyajikan visual yang dinamis
- c) Digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang merupakan representasi fisik dari gagasan real atau abstrak
- d) Dikembangkan menurut prinsip psikologi hebefiorisme dan kognitif berorientasi pada guru.

Kelebihan media audio visual yaitu dalam media ini mencakup segala aspek indra pendengar, penglihat, dan

peraba. Sehingga kemampuan semua indra dapat terasa dengan baik karena digunakan dengan seimbang dan bersama. Adapun kelemahan media audio visual, yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indra pendengar, penglihatan.

3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *micro-prosesor*. Berbagai aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai bantuan intruksi komputer. Aplikasi tersebut apabila dilihat dari cara penyajian dan tujuan yang ingin dicapai meliputi tutorial, penyajian materi secara bertahap, latihan dan praktek. Karakteristik media hasil teknologi yang berdasarkan komputer :

- a) Dapat digunakan secara acak, non-sequensial atau secara linier
- b) Dapat digunakan sesuai keinginan siswa atau perancang
- c) Prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini
- d) Berorientasi pada siswa dan melibatkan interaktifitas siswa yang tinggi.<sup>7</sup>

Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) adalah sebagai berikut:

- a) Dapat digunakan acak, non-sequensial, atau secara linear
- b) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya.
- c) Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata simbol dan grafik
- d) Prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan pembelajaran aktivitas siswa yang tinggi. Media hasil Teknologi gabungan.

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi, yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media, yang dikendalikan oleh komputer.

---

<sup>7</sup> Ahmad Noor, "Pembelajaran Dengan Media TIK Untuk Pendidik" Cetakan Pertama (2021): 87–89.

Perpaduan beberapa jenis teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan yang hebat seperti jumlah *random access memory* yang besar, hard disk yang besar, dan monitor yang bersolusi tinggi ditambah dengan *peripeal* (alat-alat tambahan seperti *vidiodisc player* perangkat keras untuk bergabung dalam satu jaringan, dan sistem audio).

## 2. Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*)

### a. Pengertian Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Information Communication Technology*)

Media pembelajaran ICT merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas serta dapat dimanfaatkan untuk pengerjaan tugas mahasiswa. Perangkat ICT yang dimaksud dalam tulisan ini adalah handphone, komputer/laptop, LCD, proyektor, dan internet. Pendidik yang sesuai di era globalisasi serta era teknologi informasi dan komunikasi ini adalah yang dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kebebasan berpikir, berinovasi, dan berkreasi menentukan mana pilihan yang terbaik, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Adapun terdapat ruang lingkup ICT atau TIK yang meliputi dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Sehingga keduanya memiliki komponen masing-masing di dalamnya, seperti yang telah diketahui bahwa teknologi informasi meliputi penggunaan alat bantu, proses, manipulasi serta termasuk pengelolaan informasi. Sedangkan komponen yang terkandung dalam teknologi komunikasi meliputi penggunaan alat bantu dalam memproses serta mentransfer dari satu perangkat ke perangkat lain.<sup>9</sup>

Berdasarkan pembahasan terkait kedua aspek yang terdapat dalam ICT, secara gamblang Martin dalam buku Rusman dkk telah memaparkan bahwa terdapat keterkaitan erat antara teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Dalam teknologi informasi menekankan pada sistem pengolahan informasi, sedangkan dalam teknologi komunikasi menekankan

---

<sup>8</sup> Hamdanah Said dan Hasanuddin Muhaamad Iqbal, *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), 12–13.

<sup>9</sup> Nur Komariah, "Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT," *Jurnal Al-Afkar* Vol. 5 no. 1 (2016): 81.

pada pengiriman informasi yang ingin disampaikan.<sup>10</sup> Sehingga adanya perkembangan ICT telah mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi secara global tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Sedangkan, menurut Kementerian Riset dan Teknologi yang telah di kutip Rusman dkk dalam bukunya telah memaparkan bahwa TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) merupakan bagian dari IPTEK yang mana secara umum teknologi berkaitan dengan pengolahan, pengambilan, pengumpulan, penyimpanan serta penyajian informasi. Sehingga, berkaitan dengan pemahaman diatas, maka dapat dipahami bahwa ICT (*Information Communication and Technology*) merupakan hasil gabungan dari kedua aspek yang saling berkaitan. ICT juga dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dikarenakan bahwa ICT sebagai sarana dalam penyebaran informasi yang dapat di akses secara langsung melalui sistem jaringan serta dapat diikuti dengan penggunaan perangkat lunak maupun perangkat keras sehingga informasi yang didapat berifat menyeluruh.

Pemaparan tersebut juga sejalan dengan adanya teori lain menurut Behan dan Holme dalam buku Munir yang menjelaskan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan segala sesuatu yang mendukung untuk menyimpan, merekam, memproses, serta mendapat atau menerima sebuah informasi.<sup>11</sup>

Dengan demikian, ICT (*Information and Communication Technology*) diharapkan menjadi katalis untuk mendongkrak mutu pendidikan, terutama kaitannya dengan konsep life skill, bahwa setiap anak harus memiliki keterampilan nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja.<sup>12</sup> Selain itu, media berbasis ICT sebagai alat yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan bantuan teknologi berbasis informasi dan komunikasi serta dapat berkontribusi untuk memberikan bentuk alternatif baru sehingga pembelajaran tidak lagi manual dan bersifat monoton. Dalam ICT juga tidak lepas dengan adanya penggunaan perangkat lunak (*software*) dan

---

<sup>10</sup> Rusman dan Deni Kurniawan, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 83.

<sup>11</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2009), 31.

<sup>12</sup> Shodiq, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran," 91.

perangkat keras (*hardware*) yang akan lebih mempermudah pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.

ICT sebagai salah satu media dalam pendidikan juga mempunyai sebuah kecenderungan yang mampu mendorong minat peserta didik dan juga memberi manfaat yang banyak terhadap proses pembelajaran.

#### **b. Komponen ICT**

Komponen utama ICT (*Information Communication Technology*) adalah komputer, komunikasi dan tahu guna (*known-how*).

##### 1) Komputer

Komputer atau sistem komputer digunakan untuk menerima, menyimpan, memproses, menampilkan data dan informasi, yang dimaksud sistem komputer meliputi *hardware*, *software* komputer, dan teknologi storage (penyimpanan). Sistem komputer terdiri dari : komputer, *software*, informasi, penggunaan, manusia, komunikasi.

##### 2) Komunikasi

Fasilitas komunikasi yang sering digunakan, diantaranya adalah modern, *multiplexer*, *concerator*, *pomrose* depan, *bridge*, *gateway*, dan *network card*. Istilah yang sering digunakan dalam alat komunikasi antara lain, Kabel: *twisted-pair*, *co-axial*, gentian optic UTP; Software: sistem pengoprasian rangkaian (NOS); Alat pemroses : alat input/output; Topologi penghantaran : bintang, cicin, bus. *Hybrid*; dan Teknologi/protocol : *etbernet*, *token ring*, FDDI,ATM,ADSI.

#### **c. Peranan ICT (*Information Communication Technology*) dalam pendidikan**

Peranan teknologi informasi dan komunikasi ialah menggantikan peran manusia, yaitu dengan melakukan kegiatan otomasi suatu tugas atau proses; memperkuat peran manusia yaitu menyajikan informasi, tugas, atau proses; melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses.

Penerapan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor kunci penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bermutu merupakan sumber bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi bukan sekedar mengikuti trend global melainkan

merupakan suatu langkah strategis di dalam meningkatkan upaya akses dan mutu pendidikan. Penerapan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi akan menjadi landasan sistem pendidikan masa yang akan datang yang mampu mengangkat harkat dan nilai-nilai kemanusiaan dengan terciptanya pendidikan yang bermutu dan efisien, sehingga dapat memenuhi kebutuhan.<sup>13</sup>

#### **d. Manfaat Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi pelajar yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh pengajar yang dapat mengurangi beban menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara lebih detail kepada para pelajar. Ada beberapa manfaat pengguna media pembelajaran menurut (Nurseto,2011) sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi belajar para pelajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.
2. Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh pelajar.
3. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
4. Pelajar menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajar menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.<sup>14</sup>

### **3. Pembelajaran IPS di SMP/MTs**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial yang seringkali disingkat sebagai IPS merupakan sebuah disiplin ilmu yang dibentuk atas dasar fenomena, realitas atau masalah sosial dengan pendekatan interdisipliner dengan melibatkan perpaduan ilmu sosial serta humaniora lain. Hal ini dimaksudkan untuk melahirkan pelaku

---

<sup>13</sup> Ma'ruf, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*, 100.

<sup>14</sup> Andrew Fernando Pakpaham dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Cetakan Pertama, 2020, 10–11.

sosial yang dapat ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah yang menyangkut sosio kebangsaan.<sup>15</sup>

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada tingkat dasar, menengah sampai ke atas. Namun pelajaran IPS di tingkat menengah masih bersifat umum, yaitu dengan mempelajari gabungan dari ilmu-ilmu lain seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya. Penenerapan mata pelajaran IPS pada dunia pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik terhadap permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat.<sup>16</sup>

Adapun menurut Nusyid dalam kutipan Edy Surahman & Mukminan memaparkan bahwa pendidikan IPS merupakan suatu gabungan dari cabang ilmu sosial lain serta masalah sosial yang dapat dijabarkan secara psikologis dan ilmiah untuk pendidikan pada taraf dasar dan menengah. Sehingga, IPS atau yang dikenal istilah Socila Studies yakni sangat berperan penting jika diterapkan pada peserta didik dikarenakan mencakup materi terkait kajian manusia, lingkungan, sosial, budaya, serta perilaku ekonomi. Melalui penerapan mata pelajaran IPS pada sekolah.

#### **b. Materi Pembelajaran IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan materi yang diambil dari ilmu-ilmu sosial yang telah disesuaikan atau diadaptasikan. Artinya materi pembelajaran IPS disusun dari ilmu-ilmu sosial dengan memperhatikan tingkat kebutuhan materi pembelajaran menurut kelas dan jenjang Pendidikan (vertikal). Selain itu diperhatikan juga keterkaitan materi dari disiplin ilmu sosial dengan ilmu sosial lain seperti sejarah, sosiologi, ekonomi, dan geografi) materi disusun secara sistematis, dan materi IPS juga memperhatikan unsur yang berkaitan dengan konsep disiplin ilmu, dalam melihat permasalahan empiris (berdasarkan pengalaman).

Materi IPS diambil dari ilmu-ilmu sosial yang diadaptasi, meliputi beberapa hal, yaitu:

---

<sup>15</sup> Mukminan dan Surahman Edy, "Peran Guru IPS Sebagai Pendidikan Dan Pengajaran Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP" Vol. 4, No. 1 (2017): 2.

<sup>16</sup> Mukminan dan Surahman Edy, 3.

- 1) Fakta, konsep, generalisasi, dan teori.
- 2) Method of inquiry (pendekatan dan metode penyelidikan), dari setiap ilmu sosial.
- 3) Keterampilan intelektual yang diperlukan dalam metodologi penyelidikan ilmu-ilmu sosial. Perlu diketahui, bahwa tujuan adanya pembelajaran IPS, ialah untuk meningkatkan derajat manusia sebagai makhluk sosial, dengan cara bersosialisasi.<sup>17</sup>

### c. Pembelajaran IPS di SMP/MTs

Pembelajaran IPS sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang Pendidikan dasar/menengah. Pendidikan ini tidak dapat disangkal telah membawa beberapa hasil, walaupun belum optimal. Secara umum penguasaan pengetahuan sosial atau kewarganegaraan lulus Pendidikan dasar relatif cukup, tetapi penguasaan nilai dalam arti penerapan nilai, keterampilan sosial dan partisipasi sosial hasilnya belum menggembirakan, kelemahan tersebut sudah tentu terkait atau dilatarbelakangi oleh banyak hal, terutama proses Pendidikan atau pembelajarannya, kurikulum, para pengelola dan pelaksanaanya serta faktor-faktor yang berpengaruh lainnya.<sup>18</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan judul yang sama, akan tetapi penelitian yang sedang dilakukan saat ini berbeda dari penelitian yang sebelumnya. Meskipun belum ditemukan judul yang sama, peneliti berhasil menemukan karya yang relevansinya sama dengan judul penelitian ini, adapun karya-karyanya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Mukhoffin Alfany dalam skripsinya (2016) dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Dalam Proses Pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar”. Metode penlitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (*korelasional*) yaitu penelitian hubungan sebab akibat (*kausal korelation*).

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa : (1) Frekuensi pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam pelajaran

---

<sup>17</sup> Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2015), 7.

<sup>18</sup> Karim, 05.

IPS kelas VIII di MTsN Jabung Blitar dapat dikatakan tinggi. Dan jenis media pembelajaran berbasis ICT yang sering di manfaatkan oleh guru adalah LCD, laptop/komputer, film/vidio, aplikasi pembelajaran dan internet sedangkan untuk pemanfaatkan media IPS. (2) problem hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN Jabung Blitar tergolong baik. Hal ini dibuktikan kategori sangat baik dengan skor 87-100 sebanyak 16 siswa dari sampel yang berjumlah 151 siswa, untuk kategori baik sebanyak 72 siswa dari sampel yang berjumlah 151 siswa, dan untuk kategori cukup dengan skor 75-80 sebanyak 63 siswa dari sampel yang berjumlah 151 siswa, dari sampel yang berjumlah 151 siswa. (3) Dari hasil penelitian pengujian hipotesis dengan uji persial (Uji t) dan simultan (Uji F) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di MTsN Jabung Blitar dengan besar sumbangan 28,8% sumbangan yang diberikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN Jabung Blitar.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitiannya yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran berbasis ICT untuk meningkatkan motivasi di kelas VIII pada mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penggunaan metode penelitian, dimana peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Dirwan Ari Palewa dalam skripsinya (2014) dalam skripsinya berjudul “Peranan pembelajaran ICT Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di SMA Maarif NU Pandaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan interview. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi media pembelajaran ICT di SMA Maarif NU Pandaan.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa : (1) media pembelajaran ICT digunakan dalam hampir setiap proses

---

<sup>19</sup> M Mukhoffin Alfany, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar Dalam Proses Pembelajaran IPS kelas VIII MTs Negeri Jabung Blitar” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

pembelajaran, mulai dari perencanaan sampai evaluasi. Bahkan media ICT ini tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran siswa saja tapi juga di gunakan dalam proses peningkatan kreatifitas siswa. (2) peranan media ICT di SMA Maarif NU Pandaan adalah sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa memahami pelajaran, membuka wawasan keilmuan siswa, serta memberi peluang siswa untuk belajar lebih lama di luar sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Adapun faktor-faktor pendukung penggunaan media pembelajaran ICT diantaranya adalah tersedianya infrastruktur penunjang sekolah ICT seperti media ICT, proyektor di tiap kelas, ruang multimedia dan hotspot area, selain itu faktor pendukung lainnya adalah tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu menggunakan media ICT, dan adanya tenaga kebersamaan oleh segenap dewan guru dan pengurus yayasan untuk mewujudkan sekolah ICT. Adapun faktor penghambat penggunaan ICT di antaranya adalah adanya guru yang tidak mau membuat kurikulum baru sesuai dengan penerapan media pembelajaran ICT, serta faktor dari siswa yaitu masalah ekonomi siswa dan kurangnya perhatian orang tua terhadap penggunaan media ICT tersebut.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitiannya yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah fokus permasalahan dimana fokus penelitian yang dilakukan Moh. Dirwan Ari Palewa ke terfokus ke mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih fokus ke mata pelajaran IPS

3. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Pandi dalam skripsinya (2016) dalam skripsinya berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Perintis 2 Bandar Lampung”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reshearch*) dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui penerapan

---

<sup>20</sup> Moh Dirwan Ari Palewa, “Peranan pembelajaran ICT Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di SMA Maarif NU Pandaan” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada palajaran pendidikan agama Islam kelas X (Executive) SMA Perintis 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan penerapan Pembelajaran Berbasis ICT (*Information, Communication And Tecnology*) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan agama Islam kelas X eksklusif di SMA Perintis 2 Bandar Lampung sudah maksimal yaitu guru telah menggunakan media LCD proyektor (*power point*) pada setiap pertemuan dan hotspot area. Dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis ICT secara baik merupakan salah satu cara yang maksimal dalam menciptakan motivasi belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar peserta didik bahwa pada saat pra survey peserta didik tanpa menggunakan media ICT yang motivasi belajarnya tinggi sebanyak 3 orang atau 9,1 %, motivasi belajar sedang sebanyak 25 orang atau 75,7 %, dan motivasi belajar rendah sebanyak 5 orang 15,2 %. Kemudian terjadi peningkatan dengan penerapan pembelajarn berbasis ICT yaitu peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi 14 orang atau 42,4 %, motivasi belajar sedang sebanyak 18 orang atau 54,4 %, dan motivasi belajar rendah sebanyak 1 orang 3,0 %, dan ini bukti pengaruh dari motivasi ekstrinsik.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitiannya yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran ICT untuk meningkatkan memotivasi belajar peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah tempat penelitian dan fokus penetian. Dimana fokus penelitian yang dilakukan Agus Pandi ke terfokus ke pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih fokus ke pelajaran IPS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hainunatul Hasanah dalam skripsinya tahun 2020 dengan judul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Innovation Comunication Teknology*) terhadap Prestasi Belajar Pesrta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Program Exellen di MTs Zainul Hasan kabupaten Jember“. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui metode observasi, interview, dokumentasi.

---

<sup>21</sup> Agus Pandi, “Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Perintis 2 Bandar Lampung” (Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa : (1) Implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran IPS pada kelas VII E Al-kuddus dan VIII D Ar-rohman program excellent class telah diterapkan secara kontinyu serta optimal dalam setiap proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan beberapa aplikasi seperti *e-mail*, *e-larning*, *google*, *youtobe*, KBBI dan diikuti dengan kebijakan one student one laptop sebagai alat penunjang dalam penggunaan media pembelajaran ICT. (2) Kontribusi media ICT terhadap prestasi belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil nilai ulangan harian dengan perolehan nilai mayoritas di atas KKM dengan skor 75. (3) Faktor pendukung pelaksanaan media ICT seperti sarana prasarana, tenaga pendidik, kerjasama antar komunitas pendidikan, tim TIK. Beberapa hambatannya meliputi koneksi jaringan internet, penggunaan aplikasi pembelajaran, penguasaan alat pembelajaran, serta biaya. Adapun upaya dalam pelaksanaannya mencakup adanya pengawasan dan pengontrolan melalui dewan guru, buku penghubung, serta alat pembelajaran sebagai media utama peserta didik.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran IPS, saat kegiatan pembelajaran menggunakan ICT, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah tempat pembelajaran ICT yang berbeda, Hainunatul Hasanah melakukan penelitian di kelas VII dan VIII, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas VIII saja.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Faridhatul Munawaroh dalam skripsinya tahun 2017 dengan judul “Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran al-Qur’an Kelas XII IPS di MAN Paron kabupaten Ngawi”. Penelitian ini termasuk menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data. Teknik analisis datanya adalah reduksi data display data, dan pengambilan kesimpulan atau verivikasi.

---

<sup>22</sup> Hainunatul Hasanah, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis ICT (Innovation Comunication Teknology) terhadap Prestasi Belajar Pesrta Didik Mata Pelajaran IPS Program Exellen di MTs Zainul Hasan kabupaten Jember” (Skripsi, UIN Malang, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Di MAN Paron Ngawi sudah memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran al-Qur'an tetapi disini tidak hanya guru yang memanfaatkan media ICT, tetapi siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media ICT. Sehingga membuat pembelajaran al-Quran tidak monoton lagi dan menjadi menyenangkan, sehingga membuat siswa cepat dalam belajar al-Qur'an. (2) Dampak dari pemanfaatan media ICT dalam kemampuan membaca al-Qur'an yang dihasilkan dari adanya ICT ini adalah, peserta didik tidak begitu memperhatikan makhoriul huruf serta tejwidnya dalam membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Peserta didik hanya merasa nyaman dan senang Ketika pembelajaran.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji media pembelajaran berbasis ICT, dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah fokus permasalahan dimana fokus penelitian yang dilakukan Faridhatul Munawaroh ke terfokus ke pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran al-Qur'an di kelas XII IPS, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lebih fokus ke mata pelajaran IPS kelas VIII.

### C. Karangka Berfikir

Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang disusun dari ilmu-ilmu sosial dengan memperhatikan tingkat kebutuhan materi pembelajaran menurut kelas dan jenjang pendidikan. Pembelajaran IPS yang cakupan materinya banyak cenderung membosankan dan jenuh, sehingga menempatkan peserta didik sebagai seseorang yang menerima pembelajaran yang pasif menyebabkan peserta didik tidak ada minat belajar IPS. Maka perlu adanya keterlibatan media pembelajaran berbasis ICT yang efektif dan aktif, salah satunya yaitu dengan menggunakan vidio audio. Media vidio audio yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar yang melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Cara mengatasi yaitu pendidik harus memepersiapkan dahulu apa yang dibutuhkan dalam media pembelajaran pada kegiatan mengajar dan mengkresek dahulu berfungsi apa tidaknya media yang akan digunakan di kelas. Selain itu, jika terdapat kendala jaringan internet

---

<sup>23</sup> Faridhatul Munawaroh, "Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Al-Qur'an Kelas XII IPS di MAN Paron kabupaten Ngawi" (Sekripsi, IAIN Ponorogo, 2017).

bisa dialihkan dengan media yang digunakan berupa kombinasi teks dan gambar-gambar yang menarik.

**Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (*Innovation Communication Teknology*) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Negeri 1 Kudus**

**Gambar 1.2**

